

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Gunungsitoli Jl. Instruksi No. 3 Gunung Sitoli, Lir, Kec. Gunungsitoli, Kota Gunungsitoli Prov. Sumatera Utara. Penelitian ini diselesaikan dari bulan Oktober hingga November sesuai jadwal yang disepakati dengan subjek penelitian. Dalam pemeriksaan tersebut, informasi diperoleh melalui pengumpulan informasi dengan menggunakan survei mengenai layanan bimbingan kelompok (X1), keterbukaan diri (self disclosure) (X2), peningkatan kualitas kegiatan belajar (X3), dan satu variabel terikat yaitu motivasi berprestasi dalam belajar. (Y). untuk siswa kelas XI-IPS SMA Negeri 1 Gunungsitoli. Hasil penyampaian instrumen akan dijadikan sebagai uji informasi untuk menentukan hubungan antara layanan bimbingan kelompok (X1), keterbukaan diri (*self disclosure*) (X2), peningkatan kualitas kegiatan belajar (X3), dan satu variabel terikat yaitu motivasi berprestasi dalam belajar (Y) pada siswa kelas XI-IPS 3 di SMA Negeri 1 Gunungsitoli. Contoh dalam penelitian ini adalah 33 orang siswa yang diambil dengan cara pengujian menggunakan prosedur pemeriksaan tidak teratur kelompok. Adapun sampel dalam penelitian ini sebanyak 33 peserta didik yang diambil dengan cara pengambilan sampel menggunakan teknik *quota sampling*.

1.1.1 Hasil Olahan Penelitian Kelas XI-IPS 2 di SMA Negeri 1 Gunungsitoli.

Tabel 4.1

Olahan Data Penelitian

No Res.	Y	X1	X2	X3
	Motivasi Berprestasi dalam Belajar	Layanan Bimbingan Kelompok	Keterbukaan Diri Siswa	Peningkatan Kualitas Kegiatan Belajar
1	81	84	84	85
2	82	80	82	96
3	82	81	83	96
4	83	76	60	77
5	85	84	82	96
6	88	86	94	85
7	90	92	91	94
8	60	65	61	58
9	95	91	80	95

10	81	83	83	90
11	115	97	61	109
12	125	97	93	108
13	115	97	101	107
14	129	85	78	107
15	130	99	100	130
16	134	95	96	134
17	130	99	102	147
18	84	90	145	137
19	105	100	102	127
20	68	69	72	75
21	89	76	81	78
22	77	85	82	78
23	90	78	80	87
24	78	97	76	96
25	68	74	77	55
26	99	82	61	123
27	80	88	88	94
28	80	78	75	74
29	80	81	81	86
30	79	84	68	73
31	90	88	88	96
32	82	81	62	80
33	93	76	80	98

1.2 Analisi Data

1.2.1 Uji Validitas dan Uji Raebilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan membagi kuesioner kepada 33 orang diluar sampel, untuk kuesioner layanan bimbingan kelompok (X1) terdapat 32 pertanyaan, keterbukaan diri (*disclousure*) (X2) terdapat 32 pertanyaan, peningkatan kualitas kegiatan belajar (X3) terdapat 32 pertanyaan dan satu variabel terikat yaitu motivasi berprestasi dalam belajar (Y) terdapat 32 pertanyaan. Pengujian validitas dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor item instrumen dengan skor total. Nilai koefisien korelasi antara skor setiap item dengan skor total dihitung dengan analisis corrected item total correlation. Suatu instrumen dinyatakan valid apabila koefisien korelasi r_{hitung} lebih besar dibandingkan koefisien korelasi r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. 1 Adapun hasil uji validitas sebagai berikut :

Tabel 4.2

Uji Validasi Kelas XI-IPS 2
 layanan bimbingan kelompok (X1)

NO	F HITUNG	F TABEL	KETERANGAN
1	0,449	0,344	VALID
2	0,697	0,344	VALID
3	0,468	0,344	VALID
4	0,475	0,344	VALID
5	0,553	0,344	VALID
6	0,593	0,344	VALID
7	0,593	0,344	VALID
8	0,449	0,344	VALID
9	0,526	0,344	VALID
10	0,526	0,344	VALID
11	0,526	0,344	VALID
12	0,526	0,344	VALID
13	0,526	0,344	VALID
14	0,526	0,344	VALID
15	0,526	0,344	VALID
16	0,526	0,344	VALID
17	0,526	0,344	VALID
18	0,526	0,344	VALID
19	0,526	0,344	VALID
20	0,526	0,344	VALID
21	0,526	0,344	VALID
22	0,526	0,344	VALID
23	0,526	0,344	VALID
24	0,526	0,344	VALID
25	0,526	0,344	VALID
26	0,445	0,344	VALID
27	0,449	0,344	VALID
28	0,667	0,344	VALID
29	0,546	0,344	VALID
30	0,530	0,344	VALID
31	0,538	0,344	VALID
32	0,562	0,344	VALID
33	0,568	0,344	VALID

Sumber: hasil pengolahan data SPSS V.25 *for windows*

Tabel 4.3

Uji Validasi Keterbukaan Diri (Self Disclosure) (X2)

NO	F HITUNG	F TABEL	KETERANGAN
1	0,471	0,344	VALID
2	0,751	0,344	VALID
3	0,546	0,344	VALID

4	0,633	0,344	VALID
5	0,467	0,344	VALID
6	0,484	0,344	VALID
7	0,796	0,344	VALID
8	0,796	0,344	VALID
9	0,796	0,344	VALID
10	0,687	0,344	VALID
11	0,687	0,344	VALID
12	0,687	0,344	VALID
13	0,687	0,344	VALID
14	0,687	0,344	VALID
15	0,503	0,344	VALID
16	0,623	0,344	VALID
17	0,623	0,344	VALID
18	0,623	0,344	VALID
19	0,623	0,344	VALID
20	0,462	0,344	VALID
21	0,637	0,344	VALID
22	0,483	0,344	VALID
23	0,619	0,344	VALID
24	0,505	0,344	VALID
25	0,505	0,344	VALID
26	0,505	0,344	VALID
27	0,466	0,344	VALID
28	0,466	0,344	VALID
29	0,466	0,344	VALID
30	0,466	0,344	VALID
31	0,466	0,344	VALID
32	0,466	0,344	VALID
33	0,616	0,344	VALID

Sumber: hasil pengolahan data SPSS V.25 *for windows*

Tabel 4.4

Uji Validasi Peningkatan Kualitas Kegiatan Belajar (X3)

NO	F HITUNG	F TABEL	KETERANGAN
1	0,471	0,344	VALID
2	0,697	0,344	VALID
3	0,468	0,344	VALID
4	0,468	0,344	VALID
5	0,553	0,344	VALID
6	0,553	0,344	VALID
7	0,456	0,344	VALID
8	0,456	0,344	VALID

9	0,526	0,344	VALID
10	0,623	0,344	VALID
11	0,553	0,344	VALID
12	0,553	0,344	VALID
13	0,471	0,344	VALID
14	0,607	0,344	VALID
15	0,469	0,344	VALID
16	0,597	0,344	VALID
17	0,487	0,344	VALID
18	0,578	0,344	VALID
19	0,578	0,344	VALID
20	0,578	0,344	VALID
21	0,578	0,344	VALID
22	0,578	0,344	VALID
23	0,578	0,344	VALID
24	0,445	0,344	VALID
25	0,445	0,344	VALID
26	0,667	0,344	VALID
27	0,546	0,344	VALID
28	0,546	0,344	VALID
29	0,546	0,344	VALID
30	0,546	0,344	VALID
31	0,546	0,344	VALID
32	0,546	0,344	VALID
33	0,623	0,344	VALID

Sumber: hasil pengolahan data SPSS V.25 *for windows*

Tabel 4.5

Uji Validasi Motivasi Berprestasi Dalam Belajar (Y)

NO	F HITUNG	F TABEL	KETERANGAN
1	0,503	0,344	VALID
2	0,483	0,344	VALID
3	0,483	0,344	VALID
4	0,483	0,344	VALID
5	0,669	0,344	VALID
6	0,564	0,344	VALID
7	0,656	0,344	VALID
8	0,477	0,344	VALID
9	0,692	0,344	VALID

10	0,621	0,344	VALID
11	0,479	0,344	VALID
12	0,525	0,344	VALID
13	0,525	0,344	VALID
14	0,635	0,344	VALID
15	0,443	0,344	VALID
16	0,589	0,344	VALID
17	0,616	0,344	VALID
18	0,453	0,344	VALID
19	0,503	0,344	VALID
20	0,503	0,344	VALID
21	0,626	0,344	VALID
22	0,467	0,344	VALID
23	0,503	0,344	VALID
24	0,611	0,344	VALID
25	0,454	0,344	VALID
26	0,679	0,344	VALID
27	0,464	0,344	VALID
28	0,464	0,344	VALID
29	0,534	0,344	VALID
30	0,503	0,344	VALID
31	0,469	0,344	VALID
32	0,469	0,344	VALID
33	0,597	0,344	VALID

Sumber: hasil pengolahan data SPSS V.25 *for windows*

Untuk menentukan valid atau tidaknya masing-masing item berdasarkan nilai F_{hitung} dan F_{tabel} , bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka item tersebut dinyatakan valid, namun apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka item tersebut dinyatakan tidak valid. Berdasarkan tabel uji validitas terdapat 32 item pernyataan setiap masing masing variabel yang memiliki nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ sehingga item pernyataan tersebut dinyatakan valid untuk digunakan sebagai alat ukur variable.

1.3 Uji Hipotesis

1.3.1 Uji Koefisiensi Regresi Linear Parsial Uji T

Korelasi parsial merupakan suatu korelasi yang menjelaskan korelasi antara satu variabel dengan satu variabel dan variabel lainnya dianggap konstan. Analisis regresi linear pasial atau linear regression digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh satu variabel bebas

atau variabel independent atau variabel predictor atau variabel X1, X2, X3 terhadap variabel tergantung atau variabel dependent atau variabel terikat atau variabel Y.

Tabel 4.6
Uji T Kelas XI-IPS 2

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-2,140	21,352		,921
	Layanan Bimbingan Kelompok (X1)	,724	,342	,333	,043
	Keterbukaan Diri Siswa (X2)	-,326	,157	-,273	,047
	Peningkatan Kualitas Kegiatan Belajar (X3)	,623	,152	,696	,000

a. Dependent Variable: Motivasi Berprestasi dalam Belajar (Y)

Nilai koefisien regresi variabel Layanan Bimbingan Kelompok (b_1) bernilai positif, yaitu 0,724. Artinya bahwa setiap peningkatan Layanan Bimbingan Kelompok sebesar 1,00 % maka Peningkatan Motivasi Berprestasi dalam Belajar juga akan meningkat sebesar 0,724 % dengan asumsi variabel independen lainnya tetap. Nilai koefisien regresi Keterbukaan Diri Siswa (b_2) bernilai negatif, yaitu -0,026. Artinya bahwa setiap peningkatan Keterbukaan Diri Siswa sebesar 1,00 % maka Motivasi Berprestasi dalam Belajar juga akan meningkat sebesar 0,026 % dengan asumsi variabel independen lainnya tetap. Nilai koefisien regresi variabel Peningkatan Kualitas Kegiatan Belajar (b_3) bernilai positif, yaitu 0,623. Artinya bahwa setiap peningkatan Peningkatan Kualitas Kegiatan Belajar 1,00 % maka Tingkat Motivasi Berprestasi dalam Belajar juga akan meningkat sebesar 0,623 % dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.

Uji t atau uji koefisien regresi secara parsial digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independent berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah secara parsial variabel Layanan Bimbingan Kelompok, Keterbukaan Diri Siswa, dan Kualitas Peningkatan Kegiatan Belajar, secara bersama-sama berpengaruh terhadap Motivasi Berprestasi dalam Belajar. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dan 2 sisi. Langkah-langkah pengujian sebagai berikut.

4.3.2 Pengujian Koefisien Variabel Layanan Bimbingan Kelompok

a. Merumuskan Hipotesis

Ho : Layanan Bimbingan Kelompok, secara Parsial tidak berpengaruh terhadap Motivasi Berprestasi dalam Belajar.

Ho : Layanan Bimbingan Kelompok, secara Parsial berpengaruh terhadap Motivasi Berprestasi dalam Belajar.

b. Menentukan t hitung

Berdasarkan olahan data di atas diperoleh t hitung sebesar 2,117.

c. Menentukan t table

t tabel dicari pada signifikansi $0,05/2 = 0,25$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1$ atau $33 - 3 - 1 = 29$. Hasil yang diperoleh untuk t tabel sebesar 2,045 / -2,045 (lihat pada lampiran t tabel).

d. Kriteria Pengujian

- Jika $t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung}$ maka Ho diterima
- Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka Ho ditolak

e. Membuat Kesimpulan

Karena nilai $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($2,117 > 2,045$) maka Ho ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa Layanan Bimbingan Kelompok berpengaruh terhadap Motivasi Berprestasi dalam Belajar. Pengambilan Keputusan berdasarkan signifikansi. Berdasarkan signifikansi, jika signifikansi $< 0,05$ maka Ho ditolak, dan jika signifikansi $> 0,05$ maka Ho diterima. Karena signifikansi pada uji t lebih kecil dari 0,05 ($0,045 < 0,05$) maka Ho ditolak. Artinya Layanan Bimbingan Kelompok berpengaruh terhadap Motivasi Berprestasi dalam Belajar.

4.3.3 Pengujian Koefisien Variabel Keterbukaan Diri (*self disclosure*)

a. Merumuskan Hipotesis

Ho : Keterbukaan Diri (*self disclosure*), secara Parsial tidak berpengaruh terhadap Motivasi Berprestasi dalam Belajar.

Ha : Keterbukaan Diri (*self disclosure*), secara Parsial berpengaruh terhadap Motivasi Berprestasi dalam Belajar.

a. Menentukan t hitung

Berdasarkan olahan data di atas diperoleh t hitung sebesar 2,072.

b. Menentukan t tabel

t tabel dicari pada signifikansi $0,05/2 = 0,25$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan $df = n-k-1$ atau $33-3-1 = 29$. Hasil yang diperoleh untuk t tabel sebesar $2,045 / -2,045$ (lihat pada lampiran t tabel).

c. Kriteria Pengujian

Jika $t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung}$ maka H_0 diterima

Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak

d. Membuat Kesimpulan

Karena nilai $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ ($2,072 < 2,045$) maka H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa Keterbukaan Diri Siswa berpengaruh terhadap Motivasi Berprestasi dalam Belajar. Pengambilan Keputusan berdasarkan signifikansi. Berdasarkan signifikansi, jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak, dan jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima. Karena signifikansi pada uji t lebih besar dari $0,05$ ($0,857 < 0,05$) maka H_0 diterima. Artinya Keterbukaan Diri (*self disclosure*), tidak berpengaruh terhadap Motivasi Berprestasi dalam Belajar.

4.3.4 Pengujian Koefisien Variabel Peningkatan Kualitas Kegiatan Belajar

a) Merumuskan Hipotesis

H_0 : Peningkatan Kualitas Kegiatan Belajar, secara Parsial tidak berpengaruh terhadap Motivasi Berprestasi dalam Belajar.

H_a : Peningkatan Kualitas Kegiatan Belajar, secara Parsial berpengaruh terhadap Motivasi Berprestasi dalam Belajar.

b) Menentukan t hitung

Berdasarkan olahan data di atas diperoleh t hitung sebesar 4,085.

c) Menentukan t tabel

t tabel dicari pada signifikansi $0,05/2 = 0,25$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan $df = n-k-1$ atau $33-3-1 = 29$. Hasil yang diperoleh untuk t tabel sebesar $2,045 / 2,045$ (lihat pada lampiran t tabel).

d) Kriteria Pengujian

Jika $t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung}$ maka H_0 diterima

Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak

e) Membuat Kesimpulan

Karena nilai t hitung $> t$ tabel ($4,085 > 2,045$) maka H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa Peningkatan Kualitas Kegiatan Belajar berpengaruh terhadap Motivasi Berprestasi dalam Belajar. Pengambilan Keputusan berdasarkan signifikansi. Berdasarkan signifikansi, jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak, dan jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 ditolak. Karena signifikansi pada pada uji t lebih besar dari $0,05$ ($0,041 < 0,05$) maka H_0 ditolak. Artinya Peningkatan Kualitas Kegiatan Belajar berpengaruh terhadap Motivasi Berprestasi dalam Belajar.

1.4 Uji koefisiensi Regresi linear secara simultan Uji F

4.4.1 Pengaruh Secara Bersama-sama X_1 , X_2 , X_3 terhadap Y

Tabel 4.7
Uji F Kelas XI-IPS 2

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8539,084	3	2846,361	21,584	,000 ^b
	Residual	3824,249	29	131,871		
	Total	12363,333	32			

a. Dependent Variable: Motivasi Berprestasi dalam Belajar

b. Predictors: (Constant), Layanan Bimbingan Kelompok (X_1), Keterbukaan Diri Siswa (X_2), Peningkatan Kualitas Kegiatan Belajar (X_3).

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa hasil uji ANOVA (Uji F) atau koefisien regresi secara bersama-sama. Uji F yaitu uji koefisien regresi secara bersama-sama dilakukan untuk menguji signifikansi pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen, dalam hal ini untuk menguji signifikansi Layanan Bimbingan Kelompok (X_1), Keterbukaan Diri (*self disclosure*) (X_2), dan Kualitas Peningkatan Kegiatan Belajar (X_3) terhadap Motivasi Berprestasi dalam Belajar (Y). Uji koefisien regresi secara bersama digunakan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Untuk mengetahuinya, pengujian menggunakan Tingkat signifikansi $0,05$. Langkah-langkah pengujian F dilakukan berikut.

a. Merumuskan Hipotesis

Ho : Layanan Bimbingan Kelompok, Keterbukaan Diri (*self disclosure*), dan Kualitas Peningkatan Kegiatan Belajar, secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap Motivasi Berprestasi dalam Belajar.

Ho : Layanan Bimbingan Kelompok, Keterbukaan Diri (*self disclosure*), dan Kualitas Peningkatan Kegiatan Belajar, secara bersama-sama berpengaruh terhadap Motivasi Berprestasi dalam Belajar.

b. Menentukan F Hitung

Dari output (lihat tabel di atas) diperoleh F Hitung sebesar 21,584

c. Menentukan F Tabel

F tabel dapat dilihat pada tabel statistic (lihat lampiran pada tingkat signifikansi 0,05 dengan df 1 (jumlah variabel-1) = 3, dan df 2 (n-k-1) atau 33-3-1 = 30 (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen), hasil diperoleh untuk F tabel sebesar 2,922 (lihat pada lampiran uji F).

d. Kriteria Pengujian

- Jika F Hitung $\leq$ F Tabel maka H0 diterima
- Jika F Hitung $>$ F Tabel maka H0 ditolak

e. Membuat Kesimpulan

Karena F hitung lebih besar daripada F tabel ($21,584 > 2,922$ maka Ho ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa Layanan Bimbingan Kelompok, Keterbukaan Diri Siswa, dan Kualitas Peningkatan Kegiatan Belajar, secara bersama-sama berpengaruh terhadap Motivasi Berprestasi dalam Belajar.

4.4.2 Pengambilan Keputusan Berdasarkan Signifikansi

Berdasarkan signifikansi, jika signifikansi $< 0,05$ maka Ho ditolak, dan jika signifikansi $> 0,05$ maka Ho diterima. Karena signifikansi pada uji F kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka Ho ditolak. Artinya Layanan Bimbingan Kelompok, Keterbukaan Diri (*self disclosure*), dan Kualitas Peningkatan Kegiatan Belajar, secara bersama-sama berpengaruh terhadap Motivasi Berprestasi dalam Belajar.

1.5 kolerasi berganda

1.5.1 Sumbangan Pengaruh Variabel Independen terhadap Variabel Dependen

Tabel 4.8

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate

1	,831 ^a	,691	,659	11,483
---	-------------------	------	------	--------

a. Predictors: (Constant), Peningkatan Kualitas Kegiatan Belajar, Keterbukaan Diri Siswa, Layanan Bimbingan Kelompok

Pada tabel di atas diperoleh Sumbangan Pengaruh Variabel Independen terhadap Variabel Dependenn yakni Variabel: Layanan Bimbingan Kelompo (X1), Keterbukaan Diri (*self disclosure*) (X2), dan Kualitas Peningkatan Kegiatan Belajar (X3) terhadap Motivasi Berprestasi dalam Belajar (Y). R Square (R^2) atau kuadrat dari R, yaitu koefisien determinasi. Angka ini akan diubah ke bentuk persen, yang artinya presentase sumbangan variabel X1, X2, X3 terhadap Y. Nilai R^2 sebesar 0,691 artinya persentase sumbangan pengaruh variabel : Layanan Bimbingan Kelompo (X1), Keterbukaan Diri (*self disclosure*) (X2), dan Kualitas Peningkatan Kegiatan Belajar (X3) terhadap Motivasi Berprestasi dalam Belajar (Y) sebesar 69,1 %, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

4.6 Pembahasan

Berdasarkan hasil ouput dan dasar penginterpretasi nilai tersebut maka nilai korelasi berganda sebesar 0,564 sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa antara variabel X1, X2, X3, X4 dengan variabel (Y) mempunyai nilai hubungan atau kolerasi sangat kuat.

1.5.2 Jawaban umum atas permasalahan pokok penelitian

yang menjadi permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah pengaruh layanan bimbingan kelompok (X1), keterbukaan diri (*self disclosure*) (X2), peningkatan kualitas kegiatan belajar (X3) terhadap motivasi berprestasi dalam belajar (Y) pada peserta didik kelas XI-IPS 2 SMA Negeri 1 Gunungsitoli. serta melakukan pengumpulan data dengan mengedarkan angket kepada siswa. Berdasarkan hasil pemeriksaan, diberikan solusi umum terhadap permasalahan mendasar, khususnya yang lebih baik layanan bimbingan kelompok (X1), keterbukaan diri (*self disclosure*) (X2), peningkatan kualitas kegiatan belajar (X3) maka semaki baik juga motivasi berprestasi dalam belajar (Y) siswa. Nilai sig Variabel X1 sebesar 0,000 ($<0,05$), sehingga dapat diduga Variabel X2 sebesar 0,000 ($<0,05$), sehingga cenderung beralasan Variabel X3 sebesar 0,000 ($<0,05$), sehingga cenderung disimpulkan

variabel tersebut maka dapat dinyatakan dengan baik bahwa faktor X1, X2, X3 terhadap Y hipotesis H_a diterima dan H_o ditolak pada taraf signifikansi 0,05%.

1.5.3 Analisis dan interpretasi temuan penelitian

Berdasarkan hasil output pada tabel 4.8 dan dasar penginterpretasi nilai layanan bimbingan kelompok (X1), keterbukaan diri (*self disclosure*) (X2), peningkatan kualitas kegiatan belajar (X3) terhadap motivasi berprestasi dalam belajar (Y) pada peserta didik kelas XI-IPS 2 SMA Negeri 1 Gunungsitoli memiliki tingkat hubungan yaitu sebesar 56,4 %, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa antara variabel X1, X2, X3 dengan variabel (Y) mempunyai nilai hubungan atau korelasi sangat kuat.

1.5.4 Kontras temuan antara variabel dengan teori yang ada

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, layanan bimbingan kelompok (X1), keterbukaan diri (*self disclosure*) (X2), peningkatan kualitas kegiatan belajar (X3) terhadap motivasi berprestasi dalam belajar (Y) pada peserta didik kelas XI-IPS 2 SMA Negeri 1 Gunungsitoli dinyatakan ada dan positif apabila menyimpang dari hipotesis yang diajukan.

McClelland (1982); Menurut Cohen (1976), “seseorang mempunyai motivasi untuk bekerja keras atau belajar keras karena adanya kebutuhan untuk mencapai prestasi”. Sebagaimana ditunjukkan oleh hipotesis ini, inspirasi memiliki tiga faktor, khususnya: 1) harapan untuk menyelesaikan tugas dengan sukses, 2) kepuasan terhadap nilai tugas, dan 3) kebutuhan untuk berhasil.”

Berdasarkan hipotesis di atas, konsekuensi dari eksplorasi ini menelusuri dampak tersebut dalam pengaruh layanan bimbingan kelompok (X1), keterbukaan diri (*self disclosure*) (X2), peningkatan kualitas kegiatan belajar (X3) terhadap motivasi berprestasi dalam belajar (Y) pada peserta didik kelas XI-IPS 2 SMA Negeri 1 Gunungsitoli dinyatakan tersedia dan positif serta dapat diperoleh dari kerjasama siswa di dalamnya membangun motivasi berprestasi dalam belajar yang lebih baik sehingga siswa mampu mencapai prestasinya dengan lebih baik.